

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran angka kejadian dan cedera penyerta pada fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi kelompok usia pasien yang mengalami fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 yang terbanyak adalah kelompok usia dewasa awal (18-40 tahun).
2. Pasien yang mengalami fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 paling banyak berjenis kelamin laki-laki.
3. Klasifikasi anatomis fraktur diafisis femur yang terbanyak pada pasien yang mengalami fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah fraktur 1/3 medial.
4. Klasifikasi paparan fraktur dengan lingkungan eksternal pada pasien fraktur diafisis femur yang terbanyak di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah fraktur tertutup.
5. Mekanisme cedera pada pasien fraktur diafisis femur yang terbanyak di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah kecelakaan motor.
6. Pada pasien fraktur diafisis femur yang mengalami cedera penyerta di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020, cedera penyerta tunggal yang terbanyak adalah fraktur collum femur yang berada pada daerah tungkai, sedangkan cedera penyerta *multiple* yang terbanyak adalah fraktur tibia yang disertai dengan fraktur fibula yang berada pada daerah tungkai, dan fraktur tibia yang disertai dengan fraktur fibula dan cedera kepala yang berada pada daerah tungkai dan kepala.
7. Terapi yang paling banyak diberikan kepada pasien fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah *plate osteosynthesis*.

8. Rata-rata lama rawatan pasien yang mengalami fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah 10,85 hari pada pasien tanpa cedera penyerta, 9,57 hari pada pasien dengan cedera penyerta tunggal, 13,43 hari pada pasien dengan cedera penyerta *multiple*.
9. Angka kejadian fraktur diafisis femur di RSUP DR. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2020 adalah sebanyak 38,2% tanpa disertai dengan cedera penyerta, 20,6% dengan cedera penyerta tunggal, 41,2% dengan cedera penyerta *multiple*. Total pasien fraktur diafisis femur yang mengalami cedera penyerta sebesar 61,8%.

6.2 Saran

1. Bagi tenaga medis

Tenaga medis harus lebih awas terhadap adanya cedera penyerta pada fraktur diafisis femur.

2. Bagi masyarakat

Banyaknya kejadian kecelakaan yang menyebabkan fraktur diafisis femur sehingga masyarakat diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan aktivitas terutama dalam berkendara, karena hal tersebut merupakan penyebab terbanyak terjadinya trauma maupun cedera penyerta pada fraktur diafisis femur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya bisa menggali lebih dalam lagi terhadap apa-apa saja akibat dari fraktur diafisis femur yang disertai dengan cedera penyerta. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya bersifat gambaran.

